

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin

SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin didirikan pada tahun 1954 yang terletak di tepi jalan kecil jalan pekapuran sehingga bagian dari sekolah ini diberi nama SD Pekapuran. Selanjutnya pada tahun 1960 sekolah ini dinegerikan dengan nama SDN Karang Mekar 1.

Di kompleks ini terdapat 5 sekolah, yaitu SDN Karang Mekar I, SDN Karang Mekar 2, SDN Karang Mekar, SDN Karang Mekar 5, dan SDN Karang Mekar II. Selanjutnya pada tanggal 17 Nopember tahun 2009 berdasarkan SK Walikota Banjarmasin No. 174 Tahun 2009 SDN Karang Mekar 1, 2, dan 3 dilakukan penggabungan manajemen dengan nama SDN Karang Mekar 1 kemudian, pada tanggal 2 Juli tahun 2010 berdasarkan SK Walikota Banjarmasin No. 166 Tahun 2010 SDN Karang Mekar I ditetapkan dengan nama SDN-SN Karang Mekar 1.

Sejak berdirinya SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin ini sudah mengalami 3 kali pergantian kepala sekolah dan kepala sekolah yang sekarang adalah Bapak Mulkini S.Pd. Beliau menjabat sebagai Kepala sekolah sejak tahun

2010 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 821.29/001-Si.Jab/BKD Sebelumnya Bapak Mulkini S. Pd adalah kepala sekolah dari SDN Benua Anyar 10.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 mengenai data kepala madrasah dan periode masa jabatan di SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin di bawah ini.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin

No	Nama Kepala Madrasah	Periode	Ket
1.	Erlinawati Thiara, S.Pd	2008-2010	Ex. SDN Karang Mekar 1
2.	H. Ismail	20008-2010	Ex. SDN Karang Mekar 2
3.	Abdul Hamid	2008-2010	Ex. SDN Karang Mekar 3
4.	Mulkini , S.Pd	2010-Sekarang	SDN-SN Karang Mekar 1

Sumber: Dokumen TU SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya sekolah tersebut. Adapun Visi dan Misi SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin ini adalah.

a. Visi

Terwujudnya karakter dan prestasi yang berkualitas, berdaya saing, berbudaya lingkungan yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ

b. Misi

- 1) Efektifitas pelaksanaan kegiatan jam pembelajaran KTSP.
- 2) Membangun karakter siswa yang terpuji dan jujur.
- 3) Membangun kemandirian dan kemampuan yang bersaing diberbagai lomba dan tingkatan.

- 4) Menjalinkan kerjasama dalam meningkatkan bidang akademik dan non akademik
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan SDM guru dan siswa.
- 6) Memberikan reward atas prestasi siswa dan guru yang kreatif.
- 7) Merintis meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa yang khatam Al Quran.
- 8) Melaksanakan program clean and green dalam menunjang sekolah sehat

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha di SDN-SN tersebut ada 2 orang. Sedangkan guru yang aktif mengajar di SDN-SN tersebut berjumlah 30 orang, dan 1 orang lainnya adalah pustakawati.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel. 4.2 Nama Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Mulkini, S.Pd	L	Kepala Sekolah/ Mengajar PKn
2	Hj. Merry Adriati	P	Guru kelas I B/wali kelas
3	Hj. Siti Husniah	P	Guru Kelas I C/wali kelas
4	Hj. Sumiati Wijaya, S.Pd	P	Guru Kelas VI A / Wakasek Akademik

Lanjutan Tabel 4.2

5	H. Mursiyono, S.Pd	L	Guru Bidang Penjaskes Kelas I, III, & V (A,B, & C)
6	Hj. Sri Mariati, S.Pd	P	Guru Kelas II C/wali kelas
7	Hj. Maria Mulyana, S.Pd	P	Guru Kelas III A/Wali kelas
8	Hj. Taruna, S.Pd	P	Guru Bidang Penjaskes Kelas II, VI, & VI (A,B, & C)/Pembina UKS
9	Hj. Siti Mariyam. A.Ma	P	Guru Kelas IV A/Wali Kelas, Pembina UKS
10	Hj. Siti Aisyah, S.Pd.I	P	Guru Bidang PAI Kelas I, VA, B, C/Pembina Habsyi
11	Rasmila, S.Pd	L	Guru Kelas IIIB/Wali Kelas
12	Dra. St. Sarah	P	Guru Kelas VI C/Wali Kelas
13	Maryam S.P, S.Pd	P	Guru Kelas I A
14	Nurjanah, S.Pd	P	Guru Kelas II A/Wali Kelas
15	Reny, S.Pd	P	Guru Kelas VI B/Wali Kelas
16	Dewi Indah Lestari S.Pd	P	Guru Kelas II B/Wali Kelas
17	Novianti Rahmi, S.Pd	P	Guru Kelas VA/Wali Kelas, Bendahara Gaji
18	Irva, A, Ma	P	Guru Kelas VB/Wali Kelas, Wakasek Sarana Prasarana, Ops. Dapodik Pengelola Aset
19	Syaberan Has	L	PAI Kelas II A, B & C, Pend. Al Quran Kelas III, IV A, B, & C / Tata Usaha
20	Drs. Norman Said	L	Guru PAI Kelas VI A, B, & C / Wakasek Kesiswaan
21	Dra. Kiswati	P	Guru Kelas III C / Wali Kelas
22	Mariatul Sam'iyah A,S.Ag	P	Guru Kelas IV C / Wali Kelas
23	Raudah, S.Pd.I	P	Guru Bidang Pend. Al Quran dan B. Daerah Kelas I, II A, B, & C
24	Siti Marlina, S.Pd.I	P	Guru B. Inggris Kelas VI A, B, & C
25	Fitriah, S.Pd.I	P	Guru Kelas IV B
26	Isnaniyah	P	Guru Bidang PAI Kelas III, IV A, B, & C / Pembina Pramuka
27	Siti Aminah, S.Pd	P	Guru Bidang B. Daerah Kelas III, IV, V A, B, & C, SbdP Kelas V A, B, C / Pembina Green School
28	Muzdalifah, SHI	P	Guru Kelas II C / Wali Kelas
29	Syahfitri, S.Pd	P	Guru Bidang SBK Kelas III A. B & C, SBdp kelas IV A, B, & C, IPS Kelas A, B, & C
30	Anisah, S.Pd	P	Guru Kelas III B / Wali Kelas
31	Ana Rianti, S.Pd	P	Guru Kelas V C / Wali Kelas

32	Norrahima Rahmi, A.Ma	P	Pustakawan
----	-----------------------	---	------------

Sumber data: Dokumen TU SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin

3. Keadaan Siswa SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin mengenai keadaan siswa pada tahun ajaran 2014/2015, diketahui seluruhnya berjumlah 597 orang, dengan jumlah siswa laki-lakinya 253 orang dan jumlah siswi perempuan 344 orang. Lebih jelasnya data jumlah siswa SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin di tingkatan kelas menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2014/2015

No	Tingkatan Kelas	Siswa-siswi		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	44	52	96
2	Kelas II	29	67	96
3	Kelas III	42	54	96
4	Kelas IV	41	50	91
5	Kelas V	53	56	109
6	Kelas VI	44	65	109
Jumlah Total		253	344	597

Sumber data: Dokumen TU SDN-SN Karang Mekar I Banjarmasin

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin diketahui keadaannya cukup memadai. Untuk lebih jelasnya data mengenai

keadaan sarana dan prasarana SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

No	Jenis Ruang/Prasarana	Jumlah	Kondisi Ruang		Kategori Kerusakan		
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang kelas	18	-	-	-	-	-
2	Ruang perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	Ruang Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4	Mosholla	1	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab Komputer	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-	-
8	Ruang pertemuan/aula	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Olahraga	-	-	-	-	-	-
10	Ruang Kesenian	-	-	-	-	-	-
11	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	-	-	-
12	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-
13	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
14	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
15	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
16	Ruang UKS	1	-	-	-	-	-
17	Ruang Pramuka	1	-	-	-	-	-
18	Ruang Arsip/Data	1	-	-	-	-	-
19	Tempat Ibadah	1	-	-	-	-	-
20	Gudang	-	-	-	-	-	-
21	WC	-	-	-	-	-	-
22	Sanggar Keg. Belajar	-	-	-	-	-	-
23	Media Center	-	-	-	-	-	-
24	Pos Piket	1	-	-	-	-	-
25	Rumah Guru	-	-	-	-	-	-

Sumber data: Dokumen TU SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di SDN-SN Karang Mekar 1

Banjarmasin diantaranya.

1. Alat Peraga Matematika, pendidikan Al Quran, Ipa & tematik
2. Bola basket, takraw & sepak
3. Globe
4. Handy cam
5. Kit batu-batuan
6. Kit IPA guru
7. Laptop & Infocus
8. Lemari arsip
9. Lemari buku pelajaran, kaca piala, buku perpustakaan, buku kelas, kaca kantor
10. Lemari es
11. Lemari katalog
12. Media Uks
13. Meja dan kursi dewan guru
14. Meja dan kursi kepala sekolah
15. Meja dan kursi tamu
16. Meja sirkulasi
17. Mesin fotocopy
18. Mesin laminating
19. Mesin TIK
20. Microphone
21. P3k dan Kotak p3k
22. Panel surya
23. Papan jadwal pelajaran
24. Papan jumlah siswa dari tahun ke-tahun
25. Papan nama dewan guru
26. Papan struktur organisasi sekolah
27. Pengeras suara
28. Perangkat listrik
29. Peta indonesia, asean & dunia
30. Power Amplifier
31. printer
32. Quran digital
33. Rak buku
34. Rak piring kaca
35. Rak surat kabar
36. Ruang dapur
37. Tempat cuci tangan
38. Tv

Beberapa fasilitas yang ada di dalam ruang kelas di SD-SN Karang Mekar

I Banjarmasin.

- a. Meja dan kursi guru
- b. Meja dan kursi siswa
- c. Lemari
- d. WhiteBoard
- e. Kipas angin
- f. Lampu
- g. Jadwal pelajaran.
- h. Poster Pendidikan

B. Penyajian Data

Pada penyajian data ini, penulis akan memaparkan beberapa masalah berkenaan dengan judul penelitian dalam skripsi ini. Data ini penulis sajikan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang penulis susun dan lakukan selama riset di lapangan yaitu dari wawancara kepada subjek penelitian dan informan, dilanjutkan dengan observasi lokasi penelitian, dan dokumentasi berkenaan dengan sejarah sekolah, data guru, siswa, tata usaha, maupun karyawan lain di sekolah yang bersangkutan.

Adapun data pokok yang akan peneliti uraikan pada penyajian data ini, ialah implementasi kurikulum 2013 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin yang difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pada penyajian data, penulis ada menggunakan singkatan dengan keterangan:

G.1 = Guru 1

G.2 = Guru 2

G.3 = Guru 3

Penyajian data tentang implementasi kurikulum 2013 yang difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin penulis uraikan secara sistematis berdasarkan urutan masalah sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum 2013 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

Implementasi Kurikulum 2013 yang akan peneliti uraikan di bawah ini meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pada pembelajaran di Kelas I SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

1) Perencanaan Pembelajaran

Aspek pertama yang diteliti dalam implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin adalah perencanaan pembelajaran yang meliputi pembuatan RPP dan Silabus.

Untuk mengetahui tentang siap atau tidaknya seorang guru dalam mengajar, Maka perlu perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan tersebut meliputi persiapan program tahunan, program semester, Silabus dan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 agustus 2014 dengan tiga orang guru yang mengajar pada kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin tersebut beliau mengatakan:

Kami telah membuat perencanaan dalam bentuk silabus dan RPP yang disesuaikan dengan Permendikbud tahun 2013. Pembuatan tersebut dilakukan secara berkelompok menjelang tahun ajaran baru.¹

¹ Guru Kelas 1A, 1B & 1C di SD-SN Karang Mekar I Banjarmasin, Wawancara Penelitian, Banjarmasin, 5 Agustus 2014 pukul 11:40.

Contoh perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh ketiga guru kelas 1 ini terlampir.

Perencanaan yang dibuat oleh ketiga guru tersebut seperti silabus meliputi Identitas mata pelajaran, Identitas sekolah, Kompetensi inti, Kompetensi dasar, Tema, Materi pokok, kegiatan Pembelajaran, penilaian, Alokasi waktu dan Sumber belajar. Sedangkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh ketiga guru tersebut memuat Identitas mata pelajaran/tema/sub tema, Kelas/semester, Identitas sekolah, Kompetensi inti, Kompetensi dasar dan Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, media, alat & sumber belajar, kegiatan Pembelajaran, penilaian, Alokasi waktu dan penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru lebih dulu merumuskan tujuan, menentukan bahan pembelajaran, menentukan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran serta menentukan media pembelajaran.

a) Merumuskan tujuan

Dalam kegiatan pembelajaran dikenal adanya tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran masing-masing. Tujuan yang diharapkan dapat tercapai ketika sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada tiga orang guru yang mengajar pada kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1

Banjarmasin beliau mengatakan sebelum melaksanakan pembelajaran guru merumuskan tujuan terhadap materi yang akan diajarkan².

b) Menentukan bahan pembelajaran

Bahan pembelajaran atau materi merupakan unsur inti yang ada dalam proses pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya bahan pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Persiapan yang matang terhadap bahan pelajaran turut menentukan pencapaian pendekatan yang digunakan. Guru perlu memahami secara detail isi bahan pelajaran yang dikuasai peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 agustus 2014 dengan tiga orang guru yang mengajar pada kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin mengenai bahan pembelajaran yang beliau gunakan, mereka mengatakan:

Kami menggunakan buku pelajaran tematik terpadu yang sudah diberikan oleh pemerintah selain itu juga menggunakan bahan pembelajaran lain yang telah disesuaikan materi yang akan diajarkan.³

c) Menentukan pendekatan, dan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 agustus 2014 dengan tiga orang guru yang mengajar pada kelas 1 SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin, beliau mengatakan:

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Scientific sebagaimana yang ada dalam rumusan kurikulum 2013 yakni dari mengamati, menanya,

² *Ibid.*,

³ *Ibid.*,

mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Adapun metode yang digunakan adalah metode yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab ataupun jika menggunakan ceramah kita menggunakan ceramah interaktif.⁴

d) Menentukan media pembelajaran

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, dengan adanya media belajar maka pembelajaran akan menjadi mudah dan tingkat ketercapaian tujuan akan semakin efektif. Di samping itu dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dapat sebagai perantara dari ketidakjelasan bahan yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 agustus 2014 dengan tiga orang guru pada kelas 1 SDN-SN karang Mekar 1 Banjarmasin, mereka mengatakan:

dalam pembelajaran di kelas 1 yang menggunakan kurikulum 2013 Kami banyak menggunakan media yang dapat memfasilitasi kegiatan pengamatan seperti gambar namun pengamatan yang dimaksud bukan saja terbatas pada pengamatan dengan mata tapi juga dengan telinga ataupun perasa. kadang juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.⁵

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek kedua yang diteliti dalam implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin adalah pelaksanaan pembelajaran.

Sesuai dengan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses, kegiatan pembelajaran terdiri atas tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan awal pelajaran dapat

⁴ *Ibid.*,

⁵ *Ibid.*,

membawa peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat memudahkan peserta didik untuk menerima pelajaran yang disampaikan. Disinilah guru dituntut untuk memberikan inovasi dalam setiap kegiatan awal pembelajaran.

Pembentukan kompetensi dan sikap merupakan kegiatan inti pembelajaran, antara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat.

Penutup merupakan kegiatan akhir yang harus dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan sikap serta pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada G1 pada tanggal 21 agustus 2014 diketahui bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dengan suara yang lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak siswa yang memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menyadari keadaan siswa yang siap belajar, kemudian guru menyiapkan kondisi psikis dan fisik siswa untuk siap mengikuti proses belajar yakni dengan meminta untuk duduk tenang dan mengajak siswa untuk membaca do'a bersama sebagai tanda memulai pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa untuk melipat tangannya dengan manis di atas meja dan mengecek kehadiran siswa. selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan serentak siswa-siswinya mengucapkan "*Alhamdulillah, Luar Biasa Allahu Akbar*" setelah itu guru

memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual yang telah disesuaikan dengan manfaat dan aplikasi materi belajar dengan kehidupan sehari-hari yakni dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini yakni tentang nama-nama anggota tubuh dan fungsinya lalu memberikan nasehat untuk selalu bersyukur kepada Tuhan.

Tahapan kedua dalam pelaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran yakni inti dari pembelajaran. Dalam tahapan ini G1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin memberikan materi dengan berbagai metode dan strategi yang mendukung anak untuk aktif dalam pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi. Sedangkan pendekatan yang beliau gunakan adalah pendekatan *scientific* yakni dari proses mengamati dengan meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku pelajaran lalu menanya dengan meminta siswa untuk menyebutkan atau menjelaskan hal apa yang disampaikan oleh gambar tersebut kemudian mencoba dengan meminta siswa untuk mempraktekkannya satu persatu kedepan kelas kemudian menalar dan mengkomunikasikannya.

Selain pendekatan, metode dan strategi yang digunakan, penggunaan media dan sumber belajar disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan. Misalnya pada tema anggota tubuh pada pembelajaran tanggal 21 Agustus 2014, G1 menggunakan media poster. Untuk sumber belajarnya berasal dari buku yang telah disediakan perpendikbud namun kadang tidak menutup

kemungkinan menggunakan sumber belajar lain yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, dari hasil penelitian, di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin dalam tahap penutup kegiatan ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu menyampaikan kesimpulan bahan yang diajarkan, *post test*, penugasan, melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan do'a sesudah belajar. Dalam *post test*, guru memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta didik sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman yang didapat peserta didik. Kemudian, peserta didik diberikan tugas pekerjaan rumah baik itu berupa soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari atau bahan yang untuk dikaji pada pembahasan selanjutnya. Selanjutnya pada kegiatan refleksi guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar yakni dengan merefleksikannya dengan kehidupan sehari-hari anak seperti memberikan nasehat untuk selalu merawat tubuhnya dengan baik selain itu, juga menanyakan baik tidaknya pembelajaran pada hari ini sehingga hal itu dapat menjadi tolak ukur bagi guru untuk pembelajaran selanjutnya.

Kemudian, berdasarkan hasil observasi pada G2 pada tanggal 23 Agustus 2014 diketahui bahwa pada kegiatan awal yang dilakukan oleh G2 hampir sama dengan apa yang dilakukan G1 hanya saja G2 sebelum memulai pelajaran mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yakni "*tepuk pintar, rajin belajar, siap tempur*" dan selanjutnya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada

peserta didik mengenai pelajaran sebelumnya dan selanjutnya bersama-sama mengaitkannya dengan pelajaran yang akan dibawakan pada hari ini.

Selanjutnya, pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca buku dan melihat gambar yang ada pada buku lalu guru menanyakan apa maksud dari gambar tersebut kemudian guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk mempraktekannya secara bergantian dan menanyakan kembali kepada peserta didik yang duduk tentang hal apa yang dipraktekkan peserta didik didepan kelas tersebut kemudian guru mengasosiasikannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan memberikan nasehat untuk selalu merawat tubuhnya dengan baik.

Untuk penyampaian materi seperti halnya G1, beliau juga menggunakan metode dan strategi yang variatif sehingga proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan. Selain itu beliau juga menggunakan media sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami materi yang dibawakan G2 yang dalam hal ini G2 menggunakan air dan ember untuk penyampaian materi cuci tangan.

Selanjutnya pada kegiatan penutup guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar yakni dengan merefleksikannya dengan kehidupan sehari-hari anak seperti memberikan nasehat untuk selalu merawat tubuhnya dengan baik seperti sikat gigi, mandi dan lain sebagainya.

Kemudian, berdasarkan observasi dan wawancara pada G3 pada tanggal 26 Agustus 2014 diketahui bahwa pada kegiatan awal G3 terlebih dahulu menanyakan kabar peserta didik yang serentak dijawab oleh semua peserta didik dengan ucapan “ *Alhamdulillah, Luar Biasa. AllahuAkbar, Yes..Yes...*” kemudian mengajak siswa untuk membaca do’a sebelum belajar dan selanjutnya membaca

Asmaul Husna yang telah terlebih dahulu disiapkan guru berupa lembaran kertas. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait pelajaran sebelumnya dan mengasosiasikannya dengan pelajaran yang akan diajarkan.

Tahapan kedua dalam pelaksanaan pembelajaran adalah proses pembelajaran yakni inti dari pembelajaran. Dalam tahapan ini G3 seperti halnya G1 dan G2 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin memberikan materi dengan berbagai metode dan strategi yang variatif untuk mendukung anak aktif dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode tanya jawab, diskusi, cerita dan demonstrasi. Pertama-tama G3 memasang sebuah poster besar didepan papan tulis dan serentak peserta didik menyanyikan lagu ampar-ampar pisang dengan semangatnya. Lalu G3 memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait poster dengan lagu *Ampar Ampar Pisang* kemudian peserta didik memberikan jawaban yang berbeda kepada guru. Selanjutnya G3 menghubungkan materi dengan pelajaran IPS terkait nama dan lagu daerah asal Jawa Timur yakni *Cok-Cok Bimbi* yang kemudian dinyanyikan bersama-sama. Lalu, guru meminta beberapa peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk mempraktekkan lagu tersebut beserta permainannya. Setelah semua peserta didik mengerti cara permainan tersebut, lalu guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan meminta mereka untuk mempraktekkan permainan tersebut. Melihat peserta didik merespon dengan baik kegiatan pembelajaran di atas maka guru menanyakan peserta didik mengenai jenis musik dan pengklasifikasiannya, kemudian peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan guru tersebut. Selanjutnya guru mengklasifikasikan jenis musik berdasarkan jawaban peserta didik dipapan tulis. Lalu guru meminta

beberapa siswa untuk maju kedepan berdasarkan jumlah pengklasifikasian guru tersebut. kemudian guru meminta peserta didik untuk belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan metode cerita bermediakan peserta didik yang maju kedepan kelas.

Selanjutnya pada kegiatan penutup seperti halnya G2 dan G1, G3 menyampaikan kesimpulan bahan yang diajarkan, post test, penugasan, melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan do'a sesudah belajar.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik. Dalam hubungan ini evaluasi hasil belajar dapat mengungkapkan aspek pengetahuan juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 agustus 2014 dengan G1, G2 dan G3 diketahui, bahwa mereka mengetahui dan memahami perangkat dan teknik penilaian autentik dalam kurikulum 2013 yakni dari penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan peserta didik.

Untuk penilaian sikap G1, G2, & G3 hanya menggunakan observasi atau pengamatan pada setiap proses pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk penilaian pengetahuan mereka menggunakan jenis penilaian dalam bentuk tes tertulis, dan lisan yang dilakukan secara bervariasi dengan disesuaikan dengan materi atau tema pembelajaran yang mereka bawaan seperti pada observasi pada

pada tanggal 21, 23, dan 26 Agustus 2014 pada tema tubuhku mereka menggunakan tes tertulis namun kadang mereka juga menggunakan tes lisan atau penugasan. Selanjutnya untuk penilaian keterampilan jenis penilaian yang paling sering mereka gunakan adalah dalam bentuk unjuk kerja atau praktek dan produk.

Selanjutnya Untuk ujian semester ataupun ujian tengah semester tidak jauh beda dengan kurikulum sebelumnya. Mereka hanya menggunakan penilaian untuk mengukur ranah kognitif/pengetahuan saja dengan menggunakan bentuk soal tertulis yang dibuat oleh Tim KKG.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna. Untuk terarahnya proses penganalisisan ini, maka penulis kemukakan berdasarkan urutan penyajian data di atas.

1. Implementasi Kurikulum 2013 yang difokuskan pada proses pembelajaran di Kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin

1) Perencanaan Pembelajaran

Aspek pertama yang diteliti dalam implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin adalah perencanaan pembelajaran yang meliputi pembuatan RPP dan Silabus.

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, perencanaan juga bermanfaat sebagai control bagi guru dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa ketiga guru yang mengajar pada kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP dengan baik.

Selanjutnya pada pembuatan Silabus telah sesuai dengan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa silabus memuat Identitas mata pelajaran, Identitas sekolah, Kompetensi inti, Kompetensi dasar, Tema, Materi pokok, kegiatan Pembelajaran, penilaian, Alokasi waktu dan Sumber belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh ketiga guru tersebut pun juga telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa RPP meliputi memuat Identitas mata pelajaran/tema/sub tema, Kelas/semester, Identitas sekolah, Kompetensi inti, Kompetensi dasar & Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, media, alat & sumber belajar, kegiatan Pembelajaran, penilaian, Alokasi waktu dan penilaian yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

a) Merumuskan tujuan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan karena hal ini akan mempermudah dalam proses pembelajaran dikelas. Dari penyajian dapat diketahui bahwa guru yang mengajar pada kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin dalam merumuskan tujuan sudah baik, karena sebelum proses pembelajaran guru tersebut telah membuat rumusan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan dibuatnya rumusan tujuan

pembelajaran diharapkan akan terarah sesuai dengan apa yang diinginkan. Serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

b) Menentukan bahan pembelajaran

Dalam sebuah proses pembelajaran sudah seharusnya seorang guru membuat persiapan mengajar yang salah satunya adalah menentukan bahan pelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran. Selain itu menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam proses pembelajaran, bahan pembelajaran harus sesuai dengan pendekatan, strategi, media pembelajaran yang akan digunakan karena apabila tidak sesuai akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Tidak hanya itu bahan pelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Selain itu, dalam pembelajaran tematik memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif sebab dalam pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu. Bahan yang akan digunakan dapat berupa buku ataupun bahan bacaan lain seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, brosur serta bahan ajar lain yang disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru yang mengajar pada kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin tersebut sudah menentukan bahan pembelajaran yang akan disampaikan yang terdiri dari bahan ajar utama

berupa buku pegangan guru dan bahan ajar penunjang seperti majalah, koran, jurnal, hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar yang ditetapkan selain itu mereka telah menyesuaikannya dengan pendekatan, dan metode yang digunakan.

c) Menentukan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar pada kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin tersebut sudah menggunakan pendekatan *Scientific* sebagaimana yang diarahkan dalam kurikulum 2013, selain itu juga sudah menggunakan strategi dan metode yang mendukung siswa untuk aktif dalam pembelajaran seperti penggunaan metode diskusi, demonstrasi, ataupun tanya jawab.

d) Menentukan media pembelajaran

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sebagai penyalur pesan dari materi yang guru sampaikan. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan, bahan pelajaran yang akan disajikan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik yang diterapkan dalam kurikulum 2013 pada dasarnya memerlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Suatu konsekuensi logis mengingat cakupan materi pada pembelajaran tematik jauh lebih kompleks dari model pembelajaran lainnya. Hal

ini cukup dipahami, karena pada pembelajaran tematik memerlukan keterpaduan materi dari berbagai mata pelajaran yang memiliki keterkaitan.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebelum pembelajaran G1, G2 dan G3 yang mengajar di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin telah menentukan media yang telah disesuaikan dengan bahan pembelajaran yang disampaikan guru.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek kedua yang diteliti dalam implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin adalah pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran telah tergambar pada perencanaan pembelajaran secara konseptual. Apabila perencanaan telah disusun secara sistematis tetapi pada pelaksanaannya kurang diperhatikan, maka hasil pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang di inginkan. Pada pelaksanaan pembelajaran, idealnya sesuai dengan RPP yang telah dibuat, untuk penambahan atau pengurangan dari isi RPP dapat terjadi apabila kondisi peserta didik kurang kondusif dan juga dapat dikembangkan menyesuaikan dengan tujuan kurikulum sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran seperti yang di arahkan dalam kurikulum 2013 terbagi ke dalam tiga bentuk kegiatan yakni kegiatan awal, inti dan penutup. Dari hasil penelitian dalam tahapan kegiatan awal G1, G2 dan G3 yang mengajar pada pada kelas I di SDN-SN Karang Mekar 1 Banjarmasin sudah melakukannya dengan sangat bagus serta sesuai seperti yang diarahkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah berdasarkan landasan teori yang penulis tuliskan yakni dengan memulainya

dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, memberikan motivasi, menyiapkan keadaan fisik dan psikis peserta didik, Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Kemudian, pada kegiatan inti G1, G2, dan G3 juga telah membahas materi standar untuk pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama.

Semua kegiatan awal yang G1, G2, dan G3 tersebut dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif dan tenang, terutama pada saat membaca do'a dan asmaul husna sebelum belajar. Karena pada kegiatan tersebut membimbing peserta didik untuk mengingat Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam Alquran surat Ar-Rad ayat 28, sebagai berikut:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Kegiatan *Appersepsi* dan *Pre Test* merupakan kegiatan yang sangat bagus untuk memulai pelajaran agar peserta didik menjadi fokus nantinya pada materi yang akan disampaikan. *Appersepsi* yang dilaksanakan akan membuat peserta didik mengingat kembali materi yang terdahulu dan dapat mengorelasikan dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan *post test* dilakukan agar peserta didik memiliki pemahaman awal untuk materi yang akan disampaikan.

Tahapan selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan inti pembelajaran. G1, G2 dan G3 telah menyampaikan bahan ajar dengan menggunakan pendekatan *Scientifik* yakni mulai dari proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Selain itu, mereka juga telah menggunakan metode dan strategi yang variatif sehingga proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yakni menggunakan prinsip pembelajaran PAKEM.

Pada proses penyampaian materi G1, G2, G3 telah menyampaikan materi secara integratif serta mengubungkannya dengan kegiatan sehari-hari anak sehingga proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada anak dan pembelajaranpun menjadi bermakna.

Kemudian pada tahap kegiatan penutup dari hasil penyajian data dapat kita simpulkan bahwa G1, G2, dan G3 telah melakukan dengan sangat baik seperti yang diarahkan kurikulum 2013 yakni dari kegiatan menyimpulkan pembelajaran, *post test*, pemberian tugas, dan refleksi pembelajaran, memberitahukan rencana pembelajaran selanjutnya, dan doa sesudah belajar.

Post test berguna menunjang daya ingat peserta didik setelah menerima materi dari guru. Oleh karena itu test akhir ini seyogyanya harus dilaksanakan. Selain itu, penugasan juga sangat penting untuk membantu peserta didik dalam mengukur tingkat pemahaman dan keberhasilan belajarnya. Kemudian refleksi pembelajaran juga kegiatan yang tak bisa ditinggalkan sebab kegiatan ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana perasaan peserta didik ketika mengikuti

proses pembelajaran berlangsung untuk selanjutnya menjadi evaluasi atau semangat bagi guru dalam melakukan pembelajaran selanjutnya.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam menguasai bahan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

Pemakaian teknik observasi untuk penilaian sikap digunakan guru dengan alasan teknik ini dapat memperoleh data yang objektif, karena diperoleh melalui pengamatan oleh guru secara langsung hanya saja menurut penulis penilaian sikap alangkah baiknya jika tidak hanya menggunakan satu jenis teknik penilaian sebab bisa saja pengamatan yang guru lakukan tidak cermat.

Pemakaian teknik penilaian tes tertulis, dan lisan dilakukan guru dengan alasan bahwa penilaian pengetahuan agar efektif perlu menggunakan berbagai teknik penilaian seperti tes tertulis untuk mengukur dengan cepat dan lengkap mengenai kompetensi pengetahuan peserta didik dan tes lisan dapat membantu guru dalam menggali lebih lanjut mengenai kompetensi pengetahuan peserta didik yang tidak bisa dilakukan lewat tes tertulis.

pemakaian teknik penilaian unjuk kerja dan produk untuk penilaian kompetensi keterampilan digunakan guru dengan alasan teknik ini dapat dengan mudah membantu guru dalam melihat dan menilai kreatifitas dan kompetensi keterampilan peserta didik.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa G1, G2 & G3 telah memahami betul teknik ataupun perangkat penilaian seperti yang di arahkan

dalam kurikulum 2013 baik itu penilaian sikap, pengetahuan ataupun keterampilannya selain itu, G1, G2 , dan G3 sudah mampu menganalisis dan memilih teknik penilaian yang tepat yang bisa digunakan dalam setiap tema pembelajaran yang diajarkan sehingga proses penilaian menjadi efektif dan efisien.